

Fenomena Kebangkitan Suporter PS Mataram di Kota Mataram Lombok Nusa Tenggara Barat

Yudi Hidayatul Qudsi<sup>1</sup>, Saipul Hamdi<sup>2</sup>, & Khalifatul Syuhada<sup>3</sup>

Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram  
Email: yudihidayatul1928@gmail.com

*Abstract*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebangkitan suporter tim sepak bola PS Mataram yang ada di Kota Mataram. Suporter adalah sekelompok orang yang datang ke stadion untuk memberikan dukungan langsung terhadap tim kebanggaan mereka. Masyarakat di Kota Mataram masih banyak yang belum memahami pentingnya eksistensi suporter sehingga memilih menjadi penonton biasa yang menikmati pertandingan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi awal mula munculnya suporter klub sepakbola PS Mataram dan apa motif mereka dalam mendukung klub ini. Banyaknya partisipasi para suporter mengarahkan penelitian ini untuk mengkaji bentuk fanatisme dan solidaritas mereka dalam mendukung klub sepak bola ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji dampak dukungan supporter terhadap kesuksesan klub PS Mataram. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan (Juni-Nopember 2022) dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi-partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Fenomena kebangkitan kelompok suporter di Kota Mataram memberikan gairah, semangat dan pengetahuan baru tentang dunia suporter kepada masyarakat sehingga sudah mulai banyak masyarakat terutama para pemuda dan para pelajar yang ada di Kota Mataram mulai tergerak dan tergabung dalam kelompok suporter klub PS Mataram.

**Kata kunci :** Dampak, Kebangkitan, Motif, PS. Mataram, Suporter

## Pendahuluan

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, terbukti dari setiap adanya pertandingan sepak bola selalu dihadiri oleh penonton dan kelompok suporter dengan jumlah yang tidak sedikit. Dalam pertandingan sepak bola akan terasa kurang meriah jika tidak dihadiri oleh kelompok suporter dari tim yang sedang bertanding (Prakoso, 2013). Perbedaan antara penonton biasa dengan suporter adalah penonton merupakan orang yang datang ke stadion lalu hanya duduk dan menikmati pertandingan, sedangkan suporter adalah sekelompok orang yang datang ke stadion secara bersamaan dan menggunakan atribut tim kesayangan sambil menyanyikan *chant* kebanggaan untuk menambah semangat para pemain kebanggaan atau pun memberikan teror ke pemain lawan. Suporter dikaji dalam bahasa teoritis, salah satu fungsinya yaitu mendorong semangat juang pemain yang sedang berlaga. Kata suporter berasal dari kata dasar support yang berarti mendukung. Menurut Chaplin (2008 : 495), kata suporter memiliki dua makna penting; *pertama*, support adalah mengatakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, dan kedua, support adalah memberikan dorongan atau pengobaran semangat dan nasehat kepada orang lain dalam satu situasi pembuatan keputusan. Suporter memiliki arti yang sama

dengan massa dan group atau kelompok.

Dukungan suporter dalam pertandingan di Indonesia merupakan fenomena sosial yang menarik. Sepak bola merupakan olahraga yang populer dan telah berkembang di Indonesia. Olahraga ini dikemas secara sederhana sehingga dapat dinikmati berbagai kalangan (Akbar, 2013). Meskipun ditengah prestasi sepak bola Indonesia yang sedang terpuruk di tengah kekacauan yang melanda federasi sepakbola Indonesia dan di saat harga bahan bakar minyak (BBM) naik yang selalu diikuti dengan kenaikan kebutuhan hidup, para penonton tetap setia datang ke stadion untuk mendukung tim kesayangannya. Fanatisme penonton sepak bola di Indonesia sudah ada sejak jaman perserikatan, sebuah kompetisi amatir yang mempertemukan tim-tim dari perserikatan sepak bola daerah. Persebaya Surabaya, Persib Bandung, PSIS Semarang, PSM Makassar, PSMS Medan dan Persija Jakarta adalah tim-tim legendaris di era perserikatan (Junaedi 2012 : 50). Kebanggaan yang muncul terhadap tim-tim ini dilekatkan dengan primordialisme kedaerahan. Oleh karena, itu riset ini sangat penting dilakukan khususnya dalam kajian Lombok, NTB, di mana sikap primordialisme kedaerahan mulai menguat. Dilihat dari mulai banyaknya suporter yang mulai terbentuk di setiap sekolah yang ada di Kota Mataram membuat

solidaritas di antara mereka mulai muncul karena memiliki tujuan yang sama. Penelitian ini akan membahas tentang kebangkitan suporter sepak bola di Kota Mataram, dan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui awal mula kebangkitan suporter tersebut dalam mendukung tim sepak bola PS Mataram.

Tim PS Mataram memiliki kelompok suporter yang bernama *Badjang* Mataram yang selalu setia untuk datang ke stadion mendukung di setiap laga yang dilakoni oleh tim PS Mataram. Para suporter dari PS Mataram selalu datang dengan atribut lengkap mulai dari baju dan bendera yang selalu dikibarkan untuk menunjukkan identitas suporter. Selain itu terdapat lagu untuk memberikan semangat kepada pemain PS Mataram dan tak jarang juga lagu tersebut dinyanyikan untuk menjatuhkan mental lawan. Masalah yang terjadi dalam dunia suporter di Kota Mataram adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang apa itu suporter, sehingga masyarakat lebih banyak atau lebih baik menjadi penonton biasa yang hanya datang ke stadion lalu duduk menikmati pertandingan tim Kota Mataram. Namun semakin hari sudah mulai banyak masyarakat atau lebih tepatnya anak-anak muda yang mulai membentuk kelompok suporter untuk tim PS Mataram yang berlaga di ajang LIGA 3 ASPROV PSSI NTB.

Riset tentang dinamika kebangkitan suporter sepakbola belum banyak dilakukan oleh peneliti lokal dan nasional, khususnya terkait dengan tingkat fanatisme dan solidaritas mereka dalam mendukung sepakbola dan dampak dukungan dari suporter tersebut. Beberapa tulisan yang telah membahas tentang suporter sepakbola di antaranya adalah Prakoso (2013) yang membahas tentang fanatisme suporter sepakbola Persija Jakarta. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa muncul perilaku fanatik dari ketiga subjek yang bentuknya berupa band bernama Traficool yang menciptakan lagu-lagu perjuangan tim Persija Jakarta. Selain itu, dia juga melihat bahwa The Jak Mania memiliki kesadaran dalam segala perilakunya, sehingga saat ini adanya pembedaan secara bertahap dalam diri The Jak Mania untuk menjadikan perilaku fanatiknya memiliki dampak positif bagi dirinya, klub Persija dan masyarakat sekitar. Assyaumin (2015) dalam artikelnya tentang fanatisme suporter sepak bola Aremania Malang ditinjau dari aspek sosio-antropologis. (studi kasus Aremania Malang), dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perilaku fanatisme suporter Aremania sangat beragam dan bahkan sangat fanatik. Bahkan untuk bisa datang dan masuk ke stadion mendukung Arema mendapatkan tiketnya dilakukan dengan berbagai cara,

misalnya saja menysakan uang saku ataupun uang hasil kerja untuk membeli tiket pertandingan Arema, ada yang sampai rela berhutang, bahkan disaat sampai stadion tidak kebagian tiket maka Aremania akan memanjat pagar stadion untuk bisa masuk ke stadion mendukung Arema berlaga.

Bachtiar Akbar (2015) dari hasil penelitiannya menemukan bahwa bentuk-bentuk fanatisme suporter Panser Biru yaitu dalam wujud penggunaan atribut seperti kaos, syal, topi dan pernak-pernik seputar PSIS Semarang. Dalam penelitian ini ditemukan dua kategori fanatisme yaitu fanatisme positif seperti aksi sosial, kreasi suporter, pemakaian atribut dan aksi yang mengindahkan tujuan organisasi Panser Biru; dan fanatisme negatif seperti bentrokan, pemalakan, dan aksi yang melanggar tujuan organisasi Panser Biru. Perilaku fanatisme kelompok suporter Panser Biru dalam mendukung PSIS Semarang dipengaruhi oleh adanya faktor sentimen kedaerahan, faktor situasi pertandingan dan eksistensi diri suporter.

Fajrin Febrian Nasution (2017) hasil penelitian memperlihatkan bahwa bentuk perilaku fanatisme suporter sepakbola di Kota Medan dicerminkan melalui sifat loyalitas tanpa batas yang terdapat dalam kegiatan seperti mendukung tim kesebelasan kebanggaanya kapanpun dan dimanapun dan kegiatan nonton bareng yang ditunjukkan oleh suporter sepakbola di Kota Medan. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa

kelompok suporter sepakbola di Kota Medan menjadikan akun media sosial milik kelompok suporter tersebut sebagai portal untuk bertukar informasi. Sikap loyalitas dan perilaku konsumtif merupakan bentuk-bentuk perilaku fanatisme yang ditunjukkan oleh suporter sepakbola di Kota Medan.

Muhammad Fathurrahman (2019) dari hasil penelitiannya yang membahas tentang Fanatisme Suporter Tim Persija Jakarta Korwil Rempoa Jakarta. Penelitian ini menemukan hasil Fanatisme The Jak Mania sebagai pendukung tim sepak bola Persija merupakan realitas yang tidak bisa dikesampingkan dalam dinamika sepak bola di Indonesia. Indikator fanatisme di setiap anggota The Jak Mania dapat dilihat dari loyalitas, kebersamaan, dan kekompakkan yang dimiliki oleh tim pendukung tersebut. Sehingga terjadi persepsi untuk mengekspresikan bentuk fanatismenya. Pertama, bentuk fanatisme positif The Jak Mania melalui aktivitas kemanusiaan (bakti sosial dan aksi dukungan), pemberian dukungan, dan nonton bareng, Kedua, fanatisme yang mengarah kepada tindakan negatif berkaitan dengan kegiatan anarkis, seperti penghancuran stadion, perusakan fasilitas umum, dan menyerang suporter lainnya saat pertandingan berlangsung.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yakni melihat sebuah fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai bentuk data kualitatif. Perbedaan studi kasus dengan penelitian kualitatif lainnya terletak pada cara pandang peneliti terhadap obyek yang ditelitinya (Pujileksono, 2016 : 48). Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi tentang kebangkitan suporter yang terjadi di Kota Mataram.

Penelitian ini dilakukan di Kota Mataram yang berada di provinsi Nusa Tenggara Barat. Kota Mataram merupakan tempat berdiri dan berkembangnya tim PS Mataram yang memiliki sekelompok suporter. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan (Juni – November 2022). Penelitian mengambil sampel dari beberapa informan terdiri dari anggota supporter, pemain PS Mataram, manajemen tim, dan warga Mataram yang tinggal di sekitar stadion Gor 17 Desember. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi-partisipasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yakni reduksi data, display data, verifikasi dan kesimpulan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Awal Mula Munculnya Suporter Klub**

#### **Sepak Bola PS Mataram**

Sepak bola merupakan olahraga yang paling digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, terbukti dari setiap adanya pertandingan sepak bola selalu dihadiri oleh penonton atau kelompok suporter dengan jumlah yang tidak sedikit. Dalam pertandingan sepak bola akan terasa kurang meriah jika tidak dihadiri oleh kelompok suporter dari tim yang sedang bertanding (Prakoso, 2013). Perbedaan antara penonton biasa dengan suporter adalah penonton merupakan orang yang datang ke stadion lalu hanya duduk dan menikmati pertandingan, sedangkan suporter adalah sekelompok orang yang datang ke stadion secara bergerombolan dan menggunakan atribut tim kesayangan sambil menyanyikan *chant* kebanggaan untuk menambah semangat para pemain kebanggaan atau pun memberikan teror ke pemain lawan.

Dukungan suporter dalam pertandingan di Indonesia merupakan fenomena sosial yang menarik. Meskipun ditengah prestasi sepak bola Indonesia yang sedang terpuruk ditengah kekacauan yang melanda federasi sepakbola Indonesia dan disaat harga bahan bakar minyak (BBM) naik yang selalu di ikuti dengan kenaikan kebutuhan hidup, para penonton tetap setia datang ke stadion untuk mendukung tim kesayangannya. Fanatisme penonton sepak bola di Indonesia sudah ada sejak jaman

perserikatan, sebuah kompetisi amatir yang mempertemukan tim-tim dari perserikatan sepak bola daerah. Persebaya Surabaya, Persib Bandung, PSIS Semarang, PSM Makassar, PSMS Medan dan Persija Jakarta adalah tim-tim legendaris di era perserikatan (Junaedi 2012 : 50).

Kota Mataram Nusa Tenggara Barat juga memiliki tim sepak bola yang bernama PS Mataram yang berlaga di liga 3 regional NTB. Tim PS Mataram memiliki kelompok suporter yang bernama *Badjang Mataram* yang selalu setia untuk datang ke stadion mendukung disetiap laga yang dilakoni oleh tim PS Mataram. Kelompok suporter PS Mataram ini sendiri dibentuk oleh beberapa pemuda yang ada di Kota Mataram yang merasa bahwa di Kota Mataram sendiri gairah sepakbola atau suporternya masih sangat kurang dikarenakan banyak masyarakat yang belum tau apa itu suporter.

Ditengah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang suporter, ada beberapa kelompok pemuda yang mencintai sepakbola atau lebih tepatnya mereka adalah para pemuda yang memiliki kegemaran tentang sepakbola dan sama-sama memiliki jiwa suporter sejak lama. Maka dari itu mereka mulai membangkitkan gairah sepakbola di Kota Mataram dengan membentuk kelompok suporter untuk tim sepakbola PS Mataram. Seperti yang dikatakan informan GR sebagai berikut:

*“awalnya itu dari kesadaran sama temen-*

*temen sekitar yang merasa euforia suporter atau sepakbola dikota mataram ini masih kurang. Dulu 2019 memang ada yang kelompok yang membentuk suporter untuk PS Mataram tapi tidak ada nama resminya dan sekarang orang-orangnya sudah berpencair. Sehingga tahun lalu saya sama temen-temen berinisiatif untuk membangkitkan gairah suporter PS Mataram”.* (wawancara pada 23 november 2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan AS sebagai berikut:

*“awal mula suporter PS Mataram itu bangkit saat ada sekumpulan pemuda yang ingin memajukan kotanya melalui sepakbola oleh karena itu mereka memulai pergerakan untuk memberikan dukungan secara langsung terhadap tim PS Mataram yang sedang berlaga”.* (wawancara pada 25 november)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan YL sebagai berikut:

*“awal bangkitnya suporter PS Mataram itu sendiri saat beberapa pemuda yang ingin melihat tim sepak bola kotanya memiliki kelompok suporter untuk tim kebanggaannya. Sekaligus juga mereka ingin memiliki hiburan bagi masyarakat di Kota Mataram.”.* (wawancara pada 25 november)

Selain itu para pemuda yang mendirikan suporter untuk tim PS Mataram ini juga merasakan kecemburuan atau rasa iri melihat

kota-kota besar di Indonesia memiliki supporter sangat banyak dan tersebar luas diseluruh Indonesia. Oleh karena itu mereka ingin bahwa kota mereka sendiri memiliki suporternya sendiri untuk memberikan dukungan terhadap tim sepakbola Kota Mataram yaitu PS Mataram. Seperti yang dikatakan informan LB sebagai berikut :

*“awalnya kelompok supporter kota mataram itu karena beberapa pemuda itu iri melihat kota-kota besar di Indonesia yang memiliki kelompok supporter yang sangat besar tetapi kenapa di Kota Mataram sendiri belum ada suporternya sangat kurang peminatnya”.*  
(wawancara pada 10 desember 2022)

Didalam supporter sendiri banyak manfaat yang bisa kita dapatkan seperti mendapatkan relasi yang semakin luas bertemu teman baru maupun keluarga baru di atas tribun bahkan bukan tidak mungkin menemukan jodohnya di tribun. Didalam kelompok supporter kita juga dapat merasakan kekeluargaan yang sangat hangat yang mungkin saja belum pernah kita dapatkan di tempatlain. Dengan adanya supporter maka para pemain akan merasa lebih semangat apabila adanya kelompok supporter yang datang langsung ke stadion tempat mereka berlaga sambil menyanyikan chants/lagu penyemangat dan kehadiran supporter juga bisa membuat mental tim lawan jatuh sehingga tim kebanggaan mereka bisa mengalahkannya

dengan mudah.

Awal mula terbentuknya supporter PS Mataram didasarkan karena kecintaan anak muda dengan sepakbola. Sehingga anak-anak yang baru lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) berniat untuk membentuk supporter sepak bola yang mana tujuannya untuk mendukung sepak bola di Mataram. Jumlah anggota supporter PS Mataram pertama kali dibentuk yakni berjumlah sekitar 15-20 orang. Hal ini sesuai dengan yang yang disampaikan oleh informan AF sebagai berikut:

*“Munculnya supporter ini itu karena kita sama-sama suka sepak bola. Awalnya saya sama temen-temen yg udah lulus sekolah mulai kepikiran bentuk supporter untuk kota mataram. Soalnya kan udh gk sekolah lagi kita tuh. Anggota pertamanya kalo gak salah sekitar 15-20 orang. Terus kita tetap ngadain perkumpulan tiap minggu sama buat poster buat yang mau join masuk jadi anggota.”*(wawancara pada 23 november 2022)

Hingga saat ini perkembangan komunitas supporter Kota Mataram mengalami kemajuan yang mana jumlah anggota dari komunitas tersebut semakin bertambah disertai banyaknya anak SMA di Kota Mataram yang mulai bergabung karena hampir disetiap sekolah yang ada di Mataram sudah memiliki kelompok suporternya masing-masing. Dengan adanya supporter PS Mataram

diharapkan dapat menambah semangat bagi pemain yang membawa nama PS Mataram.

Berdasarkan informasi dari informan tersebut, dapat diketahui bahwa kelompok suporter Badjang Mataram awal mula terbentuknya karena beberapa pemuda yang ada di kota Mataram yang memang menyukai sepakbola dan ingin Kota Mataram memiliki gairah dalam dunia sepak bola atau dalam dunia suporter. Saat pembentukan kelompok suporter informan mengajak para pelajar yang ada di Kota Mataram dan masyarakat kota Mataram yang memang mencintai sepak bola apalagi memiliki jiwa suporter.

## **2. Bentuk Fanatisme dan Solidaritas Suporter Dalam Mendukung Tim PS Mataram**

Fanatik adalah suatu keyakinan untuk meyakini suatu ajaran atau kepercayaan dengan kuat. Fanatic atau fanatisme sendiri merupakan sebuah fenomena yang sangat penting dalam budaya modern, pemasaran serta realitas pribadi dan sosial di masyarakat. Fanatisme atau fanatic adalah kata yang berasal dari dua suku kata yaitu fanatic serta isme. "fanatic" berasal dari bahasa latin yaitu fanaticus, frantic atau frienzied yang berarti gila-gilaan atau hingar binger. Serta "isme" dapat diartikan sebagai bentuk kepercayaan atau keyakinan. Fanatik sendiri cenderung bersikeras akan terhadap ide-ide mereka yang menganggap diri sendiri atau kelompok mereka akan benar dan mengabaikan semua fakta serta argumen yang

mungkin dapat bertentangan dengan pikiran serta keyakinan.

Di kota Mataram ini kefanatikan masyarakat dalam mendukung sepakbola kotanya sendiri bisa dibilang masih sangat kurang. Dilihat dari banyaknya masyarakat yang lebih baik datang ke stadion hanya untuk menyaksikan pertandingan dan ada juga yang hanya menyaksikan dari layar kaca saja. Berbeda dengan Kelompok suporter PS Mataram sendiri yang memiliki fanatisme tinggi dalam memberikan dukungan kepada tim kebanggaan mereka saat sedang ber laga. Mereka rela melakukan apapun dan pergi sejauh apapun demi untuk mendukung tim kebanggaan mereka.

Dilihat dari perilaku yang ditunjukkan oleh kelompok suporter PS Mataram ini mereka memiliki kefanatikan yang luar biasa. Pengorbanan mereka untuk mendukung tim kebanggaan Kota Mataram sampai harus meninggalkan kegiatan-kegiatan mereka sehari-hari bahkan sampai meninggalkan pekerjaan mereka hanya untuk memberikan dukungan secara langsung untuk tim PS Mataram.

Seperti yang dikatakan informan GR sebagai berikut :

*"bentuk fanatisme kita itu seperti setiap pertandingan PS Mataram kita selalu kumpul di markas supaya bisa konvoi ramai-ramai jalan ke stadion. Itu juga bertujuan untuk nunjukin ke masyarakat kota Mataram bahwa kota Mataram punya tim sepakbola yang mau bertanding dan*

*sekaligus mengenalkan bahwa suporter Kota Mataram itu ada*". (wawancara 23 november 2022)

Hal yang sama juga disampaikan informan AS sebagai berikut :

*"kalau bentuk fanatisme yang ada di Badjang Mataram ini contohnya seperti saat ada pertandingan PS Mataram temen-temen suporter ini rela meninggalkan semua kegiatan mereka bahkan sampai meninggalkan pekerjaan mereka untuk memberikan dukungan langsung ke tim PS Mataram"*. (wawancara pada 25 november 2022)

Kefanatikan para suporter PS Mataram ini juga bisa dirasakan ketika mereka tidak pernah berhenti untuk bernyanyi dan berteriak untuk memberikan semangat dan motivasi kepada tim kebanggaan mereka yang sedang berlaga. Para suporter terus menyanyikan lagu penyemangat sekaligus untuk menjatuhkan mental lawan saat sedang bertanding. Mereka melakukan aksi itu selama pertandingan berlangsung dan juga dalam keadaan panas terik matahari maupun hujan lebat yang mengguyur mereka. Seperti yang dikatakan informan YL sebagai berikut :

*"bentuk fanatisme dari Badjang Mataram itu bisa kita lihat saat mereka memberikan dukungan terhadap tim kebanggaan mereka dengan cara bernyanyi 90 menit tanpa henti*

*meskipun panas terik matahari atau bahkan hujan turun membasahi mereka semangat dan suara mereka tidak luntur dan berkurang sedikit pun"*. (wawancara pada 25 november 2022)

Kelompok suporter ini rela menempuh jarak yang bisa dibilang sangat jauh hanya untuk memberikan dukungan kepada tim kebanggaan mereka. Mereka rela melakukan apapun untuk mendapatkan uang lebih agar bisa pergi menyaksikan pertandingan secara langsung. Tidak sedikit dari mereka yang rela bekerja lebih keras lagi atau bahkan menjual barang-barang pribadinya untuk modal menyaksikan pertandingan. Tujuan para suporter PS Mataram melakukan itu semua adalah buti bahwa mereka tidak akan membiarkan tim kebanggaan mereka berjuang sendiri dalam sebuah pertandingan maka mereka rela melakukan segala hal asalkan masih tau batasan dan tidak melakukan tindakan kriminal. Seperti yang dikatakan informan FT sebagai berikut :

*"kefanatikan dari temen-temen Badjang Mataram ini sangat luar biasa. Mereka rela lembur saat bekerja untuk mendapatkan upah lebih agar bisa menyaksikan pertandingan. Bahkan ada juga temen-temen yang jual atau gadai barang pribadinya untuk mendapatkan uang dan bisa menyaksikan pertandingan"*. (wawancara pada 25 desember 2022)

Hal yang sama juga disampaikan informan LB sebagai berikut :

*“bentuk fanatisme yang ditunjukkan Badjang Mataram itu mereka tidak pernah meninggalkan tim kebanggaan mereka meskipun dalam keadaan kalah sekalipun. Mereka justru memberikan kritik yang membangun terhadap tim saat sedang terpuruk”.* (wawancara 10 desember 2022)

Bentuk fanatismenya para pendukung PS Mataram tersebut akan melakukan segala hal untuk mendukung tim PS Mataram. Pada saat hari pertandingan PS Mataram mereka rela meninggalkan pekerjaan bahkan tak jarang informan ada yg meninggalkan sekolahnya. Dan juga demi mendukung PS Mataram mereka rela pergi kemanapun tim PS Mataram itu berlaga untuk pergi mendukung tim PS Mataram itu sendiri informan rela bekerja lebih keras bahkan menjual barang pribadi informan untuk mendapatkan uang agar bisa mendukung PS Mataram secara langsung.

Kefanatikan suporter ini bisa dilihat dari semangat dan pengorbanan mereka meninggalkan semua kegiatan dan aktivitas mereka untuk memberikan dukungan secara langsung terhadap tim kebanggaan mereka. Kefanatikan para suporter ini sangat dirasakan oleh para pemain PS Mataram yang diberikan dukungan secara langsung.

Seperti yang dikatakan informan JI sebagai berikut :

*“Kalo masalah kefanatikannya mereka*

*sangat luar biasa contohnya seperti mereka mengawal bis pemain yang mau berangkat ke bima. Mereka kawal itu dari sayang-sayang sampe perbatasan gerimax dalam keadaan hujan lebat dan itu mereka menunggu bis selama kurang lebih 2 jam. Dan juga yang saya lihat mereka ikut ke bima dengan biaya sendiri hanya untuk mengawal tim kebanggaan mereka”.* (Wawancara pada 12 desember 2022)

Hal yang sama juga disampaikan informan MR sebagai berikut :

*“Bagi saya suporter PS Mataram ini memiliki kefanatikan yang luar biasa mereka terus bernyanyi bagaimanapun kondisinya mau itu hujan atau panas mereka tetep kasi dukungan dan yang paling berkesan mereka pergi jauh-jauh ke Bima untuk ngasi dukungan langsung ke kita”.* (Wawancara pada 12 desember 2022)

Hal yang sama juga disampaikan informan FM sebagai berikut :

*“Menurut saya suporter PS Mataram sangat luar biasa fanatiknya terhadap tim, karena mereka rela panas-panasan untuk memberi support ke para pemain entah itu jam 1 atau jam 2 siang yang mana terik matahari sangat panas mereka tetep stay ditiribun buat kasi dukungan langsung”.* (Wawancara pada 12 desember 2022)

Hal yang sama juga disampaikan informan IA sebagai berikut :

*“Yang saya tau tentang suporter PS Mataram itu waktu tahun lalu masih*

*namanya mataramans mereka itu luar biasa dengan jumlah mereka bisa dibitung oleh jari mereka tidak takut dan tidak gentar untuk memberikan dukungan secara langsung. Apalagi tahun ini sudah resmi namanya Badjang Mataram dan tahun ini juga kita lolos ke babak 8 besar liga 3 ntb dan kita main ke bima sana mereka juga tiba tiba hadir kesana tanpa sepengetahuan para pemain itu sangat luar biasa kefanatikannya".* (Wawancara pada 12 desember 2022)

Selain fanatisme tentu saja ada solidaritas di dalam kelompok Badjang Mataram juga sangat kuat. Secara etimologi arti solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakan dan dalam bahasa arab dapat diartikan sebagai *tadhamun* (ketetapan dalam hubungan) atau *takaful* (saling menyempurnakan atau melindungi). Seperti yang kita ketahui bahwa disetiap kelompok atau organisasi tentu diperlukan yang namanya solidaritas untuk mendapatkan chemistry antara setiap anggotanya. Didalam kelompok suporter Badjang Mataram sendiri solidaritas diantara setiap anggotanya sangat besar tanpa melihat latar belakang atau sekolah asal mereka masing-masing.

Seperti yang dikatakan informan GR sebagai berikut :

*"solidaritasnya yang ada di Badjang Mataram contohnya seperti setiap akan masuk*

*ke dalam stadion jika ada salah satu diantara teman kita yang kekurangan uang untuk membeli tiket teman-teman yang lain akan urunan untuk menutup kekurangan uang membeli tiket itu"* (wawancara pada 23 november 2022)

Hal yang sama juga disampaikan AS sebagai berikut :

*"bentuk solidaritasnya disetiap pertandingan PS Mataram mereka kompak menggunakan atribut atau pakaian hitam sebagai identitas mereka agar seragam ditribun dan juga mereka wajib menggunakan sepatuagar lebih safety saat berada di area tribun"*(wawancara pada 25 november 2022)

Hal yang sama juga disampaikan AF sebagai berikut :

*"solidaritas dari Badjang Mataram yang saya rasakan bukan hanya saat berada di tribun melainkan diluar tribun. Kami sering mengadakan pertemuan untuk diskusi membahas kemajuan suporter kota mataram atau bahkan hanya untuk bercengkrama melepas canda tawa. Gunanya sering mengadakan pertemuan untuk mempererat tali silaturahmi"*(wawancara pada 23 november 2022)

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Latar belakang terbentuknya suporter PS Mataram karena beberapa pemuda yang ada di kota Mataram yang memang menyukai sepakbola dan ingin Kota Mataram memiliki gairah dalam dunia sepak bola atau dalam dunia suporter. Saat pembentukan kelompok suporter informan mengajak para pelajar yang ada di Kota Mataram dan masyarakat kota Mataram yang memang mencintai sepak bola apalagi memiliki jiwa suporter. Dalam hal ini bentuk solidaritas mekanik dari supporter tersebut yakni dengan memebentuk suatu kelompok suporter yang ada di Kota Mataram dikarenakan anggota supporter tersebut memiliki tujuan yang sama yakni untuk mendukung *club* sepak bola yang ada di Kota Mataram. Sedangkan bentuk solidaritas organikya yakni antar anggota supporter dan anggota sepak bola saling membutuhkan satu sama lain. Anggota sepak bola membutuhkan supporter untuk mendukung mereka dan sebaliknya supporter membutuhkan *club* sepak bola untuk didukung.
2. Fanatisme dan solidaritas dari para pendukung PS Mataram yaitu Bentuk fanatisme dari suporter PS Mataram yaitu : [1] Mereka rela meninggalkan pekerjaan bahkan sekolahan pada saat hari pertandingan PS Mataram. [2] Mereka rela pergi mengawal tim kebanggaan mereka kemanapun tim PS Mataram berlaga. [3] Mereka rela bekerja lebih keras demi

mendapatkan upah lebih untuk membeli tiket agar bisa memberikan dukungan secara langsung. [4] Mereka rela menjual barang pribadi untuk mendapatkan uang untuk membeli tiket pertandingan.

Selain fanatisme tentu dalam kelompok suporter PS Mataram memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Bentuk solidaritas dari suporter PS Mataram yaitu : [1] Mereka berkumpul di satu tempat dan berangkat ke stadion beramai-ramai. [2] Menggunakan pakaian atau atribut yang sewarna yaitu warna hitam [3] Tidak pernah meninggalkan tim kebanggaan mereka berjuang sendiriian.

Dalam hal ini bentuk solidaritas mekanik menurut Emile Durkheim yakni tujuan mereka mencari uang untuk kebutuhan bersama mendukung tim sepak bola Mataram. Sedangkan teori solidaritas organik dalam hal ini yakni hasil dari juara sepak bola tersebut digunakan bersama-sama antar supporter dengan tim sepak bola dan membutuhkan satu sama lain untuk mendapatkan juara tersebut.

#### Daftar pustaka

- Akbar, Bachtiar. 2015. *Fanasitme Kelompok Suporter Sepak Bola (Studi Kasus Panser Biru Semarang)*. Univesitas Negeri Semarang
- Assyaumin, Brilian Ian Moch. dkk. 2017. *Fanatisme Suporter Sepak Bola Ditinjau dari Aspek Sosio-Antropologis (Studi Kasus Aremania Malang)*. 7 (1)
- Fathurrahman, Muhammad. 2019. *Fanasitme Suporter Sepak Bola Indonesia Perspektif Perilaku Kolektif (Studi Kasus Suporter Tim*

- Sepak Bola Persija Jakarta Koewil Rempoa Jakarta Selatan*). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ghony, Djunaidi. M & Almanshur, Fauzan 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Hamidi. 2005. *Metode: UMM Penelitian Kualitatif*. Malang Press.  
<https://rumahsosiologi.com/tulisan/sosiologi-klasik/247-teori-solidaritas-emile-durkheim-pada-era-digital>  
<https://www.merdeka.com/jatim/fanatik-adalah-meyakini-ajaran-atau-kepercayaan-dengan-kuat-simak-penjelasan-nya-kl.html>  
<https://www.prungtw.com/en/blogs/news/era-baru-dalam-dunia-suporter-sepak-bola>
- Junaedi, Fajar. 2012. *Bonek Komunitas Suporter Pertama dan Terbesar di Indonesia*. Yogyakarta: Mantrijeron Yogyakarta.
- Milles dan Huberman. 2020 *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Febrian Fajrin. 2017. *Suporter Sepak Bola (Studi Etnografi Mengenai Fanatisme Suporter Di Kota Medan)*. Universitas Sumatera Utara
- Prakoso, Agung Bayu, Masykur Mujab Achmad. 2013. *Fanatisme Suporter Sepakbola Persija Jakarta*. Volume 2. Nomor 3.
- Putra Syah Brian. 2014. *Solidaritas Kehidupan Penambang Belerang Tradisional Di Kawah Ijen ( Studi Pada Penambang Belerang Tradisional Kawah Ijen)*
- Ritzer George & Jeffrey Stepnisky 2019 *Teori Sosiologi Klasik edisi ke-7*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabet
- Suparlan, Parsudi. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Program Kajian Wilayah Amerika-Universitas Indonesia.
- Wirawan. 2012. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.